

Pembentukan Karakter Anak Melalui Rancang Bangun Tempat Sampah Di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat

Fatma Sylvana Dewi Harahap¹, Cahya Dhealivenda², Saskia Heranita³, Rismawati⁴, Wira Aditia Wardana⁵

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung, Indonesia,

Email : cahyadhealivenda@gmail.com

Received January 03, 2022;

Revised July 24, 2022;

Accepted July 24, 2022;

Published Online July 24, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Abstrak: Membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan di bidang bimbingan konseling islam dalam kehidupan masyarakat merupakan salah satu tujuan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat pada program studi bimbingan konseling islam khususnya pada mata kuliah bimbingan konseling kesehatan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan mendobarat ini merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter anak melalui rancang bangun tempat sampah, yang dimanfaatkan TIM Pengabdian Masyarakat sebagai media dan sarana untuk terjadinya sebuah kegiatan, dalam tahap pelaksanaannya anak diberikan kesempatan untuk menghias tempat sampah dengan cat warna melalui kreativitasnya masing-masing. Dan yang diutamakan dalam proses kegiatan ini ialah memberikan sebuah pemahaman terkait sampah sendiri yang bertujuan agar anak mengerti terkait sampah, penggolongannya, serta dampak yang ditimbulkan dari sampah tersebut. Pembentukan karakter anak dilakukan dengan perancangan tempat sampah yang mana dari media ini dapat menumbuhkan rasa kepeduliannya terhadap sampah dengan membuang sampah pada tempatnya.

Kata Kunci: *Anak, Sampah, Karakter*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

How to Cite: Fatma Sylvana Dewi Harahap¹, Cahya Dhealivenda², Saskia Heranita³, Rismawati⁴, Wira Aditia Wardana⁵. 2022. Pembentukan Karakter Anak Melalui Rancang Bangun Tempat Sampah Di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat. JIBK Undiksha, 13 (1): pp. 14-19, DOI: <https://doi.org/10.23887/jibk.v13i1.43113>

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping Pendidikan dan penelitian. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Konsep utama dari pengabdian kepada masyarakat adalah mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan lingkungannya sehingga akan selalu terjadi interaksi social dan keilmuan antara Perguruan Tinggi dan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, dalam program studi Bimbingan Konseling Islam Semester Tiga pada Mata Kuliah Bimbingan Konseling Kesehatan di IAIN Syekh Abdurrahman Siddiq, telah melaksanakan kewajibannya dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Layanan pengabdian ini disadari betul sebagai aktivitas dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat dan peningkatan kapasitas mahasiswa dalam hubungan kecerdasan sosial.

Pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, dilakukan di SD Negeri 6 petaling Kecamatan Mendobarat yang mana dalam judul pengabdian masyarakat ialah “Pembentukan Karakter Anak Melalui Rancang Bangun Tempat Sampah Di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat”. Sampah sendiri merupakan persoalan yang mendasar di lingkungan sekolah, yang mana dalam pengabdian ini, dapat diharapkan untuk membentuk karakter anak terhadap sampah, dengan tidak membuang sampah sembarangan. Rasa kepedulian anak terhadap lingkungan diharapkan dapat terbentuk selama pengabdian masyarakat berlangsung.

Sampah merupakan semua sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam dalam bentuk padat atau setengah padat, berupa bahan organik atau anorganik yang dapat terurai atau tidak dapat terurai, yang dianggap tidak berguna dan telah dibuang ke lingkungan. Sampah sendiri di taruh di tempat sampah, yang mana dalam pengertiannya tempat sampah merupakan tempat untuk menampung sampah dalam sementara waktu, yang biasanya sampah tersebut terbuat dari logam atau plastik. Di dalam ruangan tempat sampah umumnya disimpan di dapur untuk membuang sisa kegiatan dapur seperti kulit buah atau botol dan sampah organik dan anorganik lainnya.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UPTD SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Desember tanggal 2 tahun 2021 yang dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut. Kelas yang dipakai adalah kelas tiga, sebelum melakukan kegiatan penyuluhan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, tempat sampah, manfaatnya, penggolongannya serta dampak yang ditimbulkan dari sampah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi tersebut, selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta didik antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit.

Hasil dan Pembahasan

Manusia mendefinisikan sampah dengan menurut derajat keterpakaianya dalam proses penggunaannya. Sampah dapat dikatakan sebagai yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Sampah dapat dikatakan sebagai bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian, barang yang rusak atau cacat selama manufaktur, atau materi berkelebihan atau buangan. Sampah ialah suatu bahan yang terbuang atau dibuang; merupakan hasil aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Sumber sampah bisa berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar dan sebagainya. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang/material yang kita gunakan sehari-hari.

Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktifitas dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang/material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan. Sampah sebagai salah satu jenis biomassa yang ketersediannya dari hari ke hari cukup melimpah, terutama di kota besar. Sampah juga menjadi perhatian banyak pihak, karena berhubungan langsung dengan kebersihan dan keindahan (estetika) lingkungan dan kesehatan masyarakat, terutama di perkotaan.

Sampah biasanya dibuang di tempatnya atau biasa yang disebut tempat sampah, tempat sampah sendiri berupa bentuk yang dapat digunakan untuk menampung sampah. Secara garis besar, tempat sampah dapat dikatakan sebagai tempat untuk menampung sampah dalam sementara waktu, yang biasanya sampah

tersebut terbuat dari logam atau plastik. Di dalam ruangan tempat sampah umumnya disimpan di dapur untuk membuang sisa kegiatan dapur seperti kulit buah atau botol dan sampah organik dan anorganik lainnya.

Dalam hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh dengan mengetahui cara menangani anak-anak, seperti memberi arahan supaya mereka fokus ke materi, serta mengatasi rasa bosan anak-anak dengan melakukan ice breaking disela penyampaian materi. Dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat kendala yang dialami seperti konflik kecil dengan anggota kelompok, penundaan proses kegiatan yang berulang, cuaca hujan. Kurangnya manajemen kelas karena ada anggota kelas yang tidak mematuhi perintah ketika berlangsung, terfokus pada satu anak yang bertingkah seperti mencari perhatian tetapi ditanggapi dengan positif.

Mengajak para siswa untuk merancang tempat sampah yang telah disediakan, tempat sampah sendiri dimanfaatkan dari kaleng bekas cat yang tidak terpakai lagi, yang mana bisa dijadikan sebagai media dalam kegiatan ini. Untuk rancang bangun tempat sampah ini, dimanfaatkan tim PKM Mahasiswa sebagai media dan sarana untuk terjadinya sebuah kegiatan yang mana pada tahap ini, anak atau siswa diberikan kesempatan untuk menghias tempat sampah dengan cat warna melalui kreativitasnya masing-masing. Selain itu, pemahaman terkait sampah sendiri diutamakan dalam proses kegiatan ini. Agar anak atau siswa mengerti terkait sampah, penggolongannya, serta dampak yang ditimbulkan dari sampah itu sendiri.

Dalam hasil kegiatan, proses manajemen kegiatan berhasil dilakukan sehingga kegiatan berlangsung tanpa kendala. Penyampaian materi berhasil kepada anggota kelas, dibuktikan dengan sesi tanya jawab dimana anggota kelas yang ditunjukkan berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa-siswa sangat antusias dalam proses kegiatan pada saat menjawab pertanyaan dari materi yang disampaikan. Diselang waktu diisi dengan ice breaking yang dimana bisa menumbuhkan rasa semangat siswa. Disini kami juga sangat memperhatikan kepada salah satu siswa yang dimana siswa tersebut sangat tidak bersemangat dari siswa lain. Dalam proses kegiatan pengabdian disekolah ini banyak sekai ilmu yang kita dapat dari publik speaking di depan siswa. Pengalaman pun sangat luar biasa dan menjadi momen yang sangat bermanfaat.

Tim PKM melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah disusun dalam table berikut ini

Nama Kegiatan	Waktu	PJ Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan oleh moderator • Sambutan dari dosen pelaksana kegiatan PKM • Sambutan ketua kelompok PKM 	08.30 – 09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Moderator (Rismawati) • Dosen (Fatma Sylvana Dewi Harahap) • Ketua PKM (Cahya Dhealivenda)
<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi terkait pembentukan karakter anak melalui rancang bangun tempat sampah • Mengekspresikan diri melalui tempat sampah yang disediakan 	09.00-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Moderator (Rismawati) • Cahya Dhealivenda dan Saskia Heranita • Siswa-siswa kelas 3 SD Negeri 6
<ul style="list-style-type: none"> • Ice breaking • Sesi Tanya jawab • Pembagian hadiah, Pembagian susu kedelai dan makanan sehat 	10.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> • Saskia Heranita, Rismawati • Cahya Dhealivenda, Saskia Heranita • Wira Aditia Wardana, Rismawati

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Proses Rancang Bangun Tempat Sampah



Gambar 2. Siswa Kelas Tiga SDN 6 Petaling dan Wali Kelas Tiga



Gambar 3. Tanda Ucapan Terima Kasih

Simpulan

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengembangkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Dakwa dan Komunikasi Islam (FDKI) sebagian dari IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi misi Institut, dalam program ini kami

melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul Kegiatan Bimbingan Dan Konseling Islam Mengenai “Pembentukan Karakter Anak Melalui Rancang Bangun Tempat Sampah di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat”.

Dalam kegiatan ini, terlaksana di SDN 6 Petaling Kecamatan MendoBarat. Pada tahap awal yang dilakukan survey lokasi sebagai mitra untuk mengetahui secara umum karakteristik dan kebiasaan anak sekolah dasar dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah setempat dan untuk memastikan program pengabdian yang akan dilakukan nanti berjalan dengan lancar. Dari hasil survey diperoleh bahwa pada program inti kegiatan akan dilaksanakan sejalan dengan apa yang diharapkan pada Kelompok Tiga Pengabdian Masyarakat (Anak Sekolah Dasar) dalam memenuhi tugas mata kuliah Konseling Kesehatan. Survey kegiatan pengabdian masyarakat (anak sekolah dasar) di Desa Petaling telah dilaksanakan dengan melalui tahapan survey lokasi dimana kegiatan pengabdian akan dilaksanakan di SDN 6 Petaling Kecamatan Mendobarat.

Hasil lainnya yaitu persiapan dan pembekalan dilakukan untuk memastikan dan meninjau data dari program yang akan dilaksanakan seperti data Anak Sekolah Dasar kelas 3 dimana pada hasil survey tersebut program yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah mengenai Rancang Bangun Tempat Sampah. Pada survey tersebut dilakukan koordinasi karena koordinasi ini perlu agar kegiatan pendampingan pengabdian masyarakat anak sekolah dasar yang dilakukan dapat berkelanjutan.

Diperoleh pula sebuah hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada Rabu, 15 Desember 2021. Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat terlaksana dengan baik. Selama proses kegiatan, dari awal melakukan surey awal hingga terlaksannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan respon yang baik dari kepala sekolah SD Negeri 6 Petaling karena sudah disediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan ini. Lalu didapatkan pula respon baik dari para siswa kelas tiga yang mana sangat antusia selama proses kegiatan berlangsung, antuisian para siswa dapat dilihat dari kegiatan proses rancang bangun tempat sampah dan Tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan.

Dalam kegiatan ini, diharapkan para siswa SD Negeri 6 Petaling Kecamatan Mendobarat dapat mendapatkan ilmu dan rasa kepeduliannya terkait sampah, agar para siswa bisa menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih demi kenyamanan bersama.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan LP2M IAIN Syekh Abdurrahman Siddik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga berterimakasih kepada kepala sekolah dan guru di SD Negeri 6 Petaling Kecamatan MendoBarat yang sudah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pelatihan atas dukungan, tempat, dan fasilitas sekolah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga berterima kasih kepada siswa-siswi SD Negeri 6 petaling yang menjadi peserta dalam kegiatan ini serta atas keaktifannya mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Ibu Dr. Fatma Sylvana Dewi Harahap, MA.Kes selaku dosen pengampu mata kuliah Bimbingan Konseling Kesehatan, yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Refrensi/ References

- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Afreyeni, Yeni. (2018). *Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 2.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <authors> <year>

First Publication Right: JIBK Undiksha

<https://doi.org/10.23887/jibk.v13i1.43113>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: